

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Hermawan, 2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah. Dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka (nilai/skor) ataupun pernyataan pernyataan yang dievaluasi, dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah dimulai pada bulan April 2024 sampai dengan penyelesaian serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan diperkirakan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2019) Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Pada tahun 2023 populasi UMKM di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah menurut Dinas Koperasi dan usaha mikro kecil menengah Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah mencapai 66 pelaku usaha.

Tabel 3.1
Data UMKM yang bermitra di Desa Mulya Asri

No.	Nama	UMKM	Alamat
1	Yasmala Dewi	Keripik Yasmala	Mulya Asri, Rk 2
2	Oky Ferinawati	Aneka Sari Rasa	Mulya Asri, RK4
3	Rosmi Widi Astuti	Toko Surya, Damarian	Pasar Mulya Asri
4	Siti Maryam	Indogrosur, Damartian, Ashka Jaya	Pasar Mulya Asri
5	Dian Puspita Syarifudin	Transmart	Mulya Asri, RK 5
6	Eva Susanna	Aneka Sari Rasa	Mulya Asri, RK7
7	Sukatni Yanto	Indogrosur	Mulya Asri, RK 4
8	Muhammad Yusuf Yasron	Keripik Yusuf	Mulya Asri, RK 3
9	Dewi Apriani	Keripik Shinta	Mulya Asri, RK 2
10	Minati	Pusat Oleh Oleh	Mulya Asri, RK 7
11	Fatmawati	Streetfood	Mulya Asri, RK 4
12	Dede Abdul Rojak	Dede Frozen	Mulya Asri, RK 1
13	Sekarsari	Toko Surya	Mulya Asri, RK 5
14	Tuti Harijani	Damarian	Mulya Asri, RK 4
15	Ari Puspita	Hai Toms	Mulya Asri, RK 3
16	Dwi Nurhayati	Dwi Frozen	Pasar Mulya Asri
17	Nur Aini	Keripik Shinta	Pasar Mulya Asri
18	Windu Wulan Sari	Toko Surya	Pasar Mulya Asri

19	Keninda Elsa Putri	Toms	Mulya Asri, RK 5
20	Winarko Heri S	Toko Surya	Mulya Asri, RK 3
21	Sulistiyowati	Adelia Frozen	Mulya Asri, RK 7
22	Adriyanto	Banana Foster	Mulya Asri
23	Romiah	Toko Surya	Mulya Asri, RK 3
24	Ita Ursilawati	Damarian	Mulya Asri, RK3
25	Henny puspitasari	Indogrosur	Mulya Asri, RK 7
26	Bismiati	Aneka Sari Rasa	Mulya Asri, RK 6
27	Widiawati	Toko Surya	Mulya Asri, RK 4
28	Nurul Fitroh	Banana Foster	Mulya Asri, RK 6
29	Dharmayani	Aneka Sari Rasa	Mulya Asri, RK 2
30	Hayati Septiana	Ashka Jaya	Mulya Asri, RK 4
31	Mariam	Hai Toms	Mulya Asri, RK 5
32	Lusi Hartini	Damarian	Mulya Asri, Rk 4
33	Samsul	Mau Bakery	Mulya Asri, RK 8
34	Serisuarni	Sari Bumi	Mulya Asri, RK 4
35	Saukana Hasni	SRC Hasni	Mulya Asri, RK 7
36	Siti Widyanti	Damarian	Mulya Asri, RK 2
37	Hermawati	Indogrosur	Mulya Asri, RK 8
38	Ana Dwi Prastyaningsih	BeeBoo Pet Shop	Mulya Asri, RK 3
39	M Sahlan Hasan	Sari Bumi	Mulya Asri, RK 7
40	Ali Kesuma Wijaya	Keripik Shinta	Mulya Asri, RK 5
41	Mifta Hudin	Toko manisan	Mulya Asri, RK 6

42	Vincentius Ponco	Damarian	Mulya Asri, RK 5
43	Rustam Efendi	Toko Surya	Mulya Asri, RK 8
44	Tri Wanami	Keripik Wanami	Mulya Asri, RK6
45	Sri Utami Apriasih	Sri Petshop	Mulya Asri, RK 5
46	Siti Muntamah	Ashka Jaya	Mulya Asri, RK 2
47	Eli Astuti Dewi	Toko Surya	Mulya Asri, RK 7
48	Isnina	Damarian	Mulya Asri, RK 6
49	Merinna Indri	SRC Indri	Mulya Asri, RK 4
50	Haliatussyidiah	Toko Surya	Mulya Asri, RK 6
51	Nur Hadiawati	Keripik Nur	Pasar Mulya Asri
52	Sefti Handayani	Toko Kecil	Pasar Mulya Asri
53	Widia Novawati	Damarian	Mulya Asri, RK 6
54	Yuri Safitri	Ashka Jaya	Mulya Asri, RK 7
55	Dwi Setyorini	Toko Surya	Mulya Asri, RK 5
56	Qoriatul Hayati	Keripik Qoriatul	Mulya Asri, RK 7
57	Amrizal	Yenyen	Mulya Asri, RK 7
58	Trimiwati	Toko Oleh Oleh	Mulya Asri, RK 3
59	Dwi Puspa Septiyana	Ashka aya	Mulya Asri, RK 6
60	Nurbaiti	Toko Surya	Mulya Asri, RK 8
61	Selvi Berlietta	SRC Selvi	Pasar Mulya Asri
62	Ida Kurniati	Pet Shop	Pasar Mulya Asri
63	Tri Wanami	Toko Surya	Pasar Mulya Asri
64	Hermawati	Keripik Wanami	Pasar Mulya Asri

65	Eli Astuti Dewi	Ashka Jaya	Pasar Mulya Asri
66	Ari Puspita	Aneka Sari Rasa	Pasar Mulya Asri

Sumber: Website Resmi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung (2024)

2. Sampel

Menurut (Sugiono, 2019) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiono, 2019) Purposive sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan agar bisa menentukan jumlah sampel yang diteliti. Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lamongan, UMKM yang berdiri lebih dari 1 tahun, dan UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus *Slovin* karena jumlahnya harus representatif agar hasilnya bisa digeneralisasikan dan perhitungannya tidak membutuhkan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan menggunakan rumus.

Rumus *Slovin* yang digunakan dalam menentukan sebuah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = tingkat ketepatan yang diinginkan (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 62 UMKM. Presentasi kelonggaran yang dipakai adalah sebesar 10%. Sehingga guna mengetahui sampel penelitian ini, digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,1)^2}$$

n = 39.75 Disesuaikan menjadi 40 respondents

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 40 UMKM. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan dalam pengelolaan data dan untuk pengujian yang lebih baik.

Tabel 3. 2

Sampel UMKM yang Bermitra di Desa Mulya Asri

No	Nama	UMKM	Alamat
1	Ita ursilawati	Damarian	Mulya Asri RK 3
2	Henny puspitasari	Indogrosur	Mulya Asri, RK 7

3	Bismiati	Aneka Sari Rasa	Mulya Asri, RK 6
4	Widiawati	Toko Surya	Mulya Asri, RK 4
5	Nurul Fitroh	Banana Foster	Mulya Asri, RK 6
6	Dharmayani	Aneka Sari Rasa	Mulya Asri, RK 2
7	Hayati Septiana	Ashka Jaya	Mulya Asri, RK 4
8	Mariam	Hai Toms	Mulya Asri, RK 5
9	Lusi Hartini	Damarian	Mulya Asri, Rk 4
10	Samsul	Mau Bakery	Mulya Asri, RK 8
11	Serisuarni	Sari Bumi	Mulya Asri, RK 4
12	Saukana Hasni	SRC Hasni	Mulya Asri, RK 7
13	Siti Widyanti	Damarian	Mulya Asri, RK 2
14	Hermawati	Indogrosur	Mulya Asri, RK 8
15	Ana Dwi Prastyaningsih	BeeBoo Pet Shop	Mulya Asri, RK 3
16	M Sahlan Hasan	Sari Bumi	Mulya Asri, RK 7
17	Ali Kesuma Wijaya	Keripik Shinta	Mulya Asri, RK 5
18	Mifta Hudin	Toko manisan	Mulya Asri, RK 6
19	Vincentius Ponco	Damarian	Mulya Asri, RK 5
20	Rustam Efendi	Toko Surya	Mulya Asri, RK 8
21	Tri Wanami	Keripik Wanami	Mulya Asri, RK6
22	Sri Utami Apriasih	Sri Petshop	Mulya Asri, RK 5
23	Siti Muntamah	Ashka Jaya	Mulya Asri, RK 2
24	Eli Astuti Dewi	Toko Surya	Mulya Asri, RK 7

25	Isnina	Damarian	Mulya Asri, RK 6
26	Merinna Indri	SRC Indri	Mulya Asri, RK 4
27	Haliatussyidiah	Toko Surya	Mulya Asri, RK 6
28	Nur Hadiawati	Keripik Nur	Pasar Mulya Asri
29	Sefti Handayani	Toko Kecil	Pasar Mulya Asri
30	Widia Novawati	Damarian	Mulya Asri, RK 6
31	Yuri Safitri	Ashka Jaya	Mulya Asri, RK 7
32	Dwi Setyorini	Toko Surya	Mulya Asri, RK 5
33	Qoriatul Hayati	Keripik Qoriatul	Mulya Asri, RK 7
34	Amrizal	Yenyen	Mulya Asri, RK 7
35	Trimiwati	Toko Oleh Oleh	Mulya Asri, RK 3
36	DwiPuspa Septiyana	Ashka aya	Mulya Asri, RK 6
37	Nurbaiti	Toko Surya	Mulya Asri, RK 8
38	Selvi Berlietta	SRC Selvi	Pasar Mulya Asri
39	Vincentius Ponco	Damarian	Mulya Asri, RK 5
40	Amrizal	Yenyen	Mulya Asri, RK 7

D. Sumber dan Jenis Data (Optional)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiono, 2019) data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber utama, seperti wawancara, kuesioner/survei, observasi. Data primer merupakan data utama dalam penelitian dan memiliki beberapa kelebihan, seperti lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti. Namun, data primer membutuhkan waktu yang relatif lama dan biaya yang cukup besar. Pengumpulan data primer dilakukan melalui metode seperti wawancara, kuesioner/survei, observasi tersebut biasanya bersifat real-time atau berubah setiap waktu karena mengikuti perkembangan terbaru.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiono, 2019) variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dalam rangka memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan penelitian harus merumuskan definisi variabel agar dalam pengumpulan data tidak terjadi kesalahan. Adapun konsep variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Menurut (Liana, 2019) Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel

dependen juga disebut sebagai variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Menurut (Sholihudin dan Jalal, 2020) Kinerja keuangan sendiri merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengelolaan keuangan dan sumber daya yang dimiliki. Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan sendiri terdapat beberapa indikator yang dimiliki oleh kinerja keuangan menurut (Sholihudin dan Jalal, 2020) , diantaranya :

- 1) Penerapan Laporan Keuangan
- 2) Tingkat Penjualan
- 3) Target Penjualan
- 4) Pertumbuhan Laba

2. Variabel Independen

Menurut (Liana, 2019) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel independen juga disebut variabel variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu : Terdapat beberapa Variabel yang digunakan dalam penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Menurut (Melasari, 2019) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah instrument organisasi yang terkumpul kedalam

sistem informasi akuntansi dan teknologi yang disusun guna membantu pengelolaan serta pengendalian dibidang ekonomi keuangan perusahaan. Penggunaan system informasi akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM, dengan adanya sistem informasi akuntansi pelaku UMKM dapat menjalankan operasional perusahaannya dengan baik, sehingga Kinerja UMKM dapat meningkat. Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk pada indikator yang dipakai oleh (Fatmawati *et al.*, 2021) :

1. Informasi Perencanaan Keuangan
2. Pengambilan Keputusan
3. Tingkat kualitas laporan keuangan

Atas beberapa indikator diatas maka dapat diketahui apakah UMKM telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usahanya dan juga dapat diketahui apakah UMKM belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

b. Inovasi Produk (X2)

Menurut (Chrismardani, 2019) inovasi produk sendiri merupakan salah satu dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Inovasi produk memiliki beberapa kriteria yang nantinya akan digunakan dalam penghitungan guna mengetahui apakah dalam menjalankan kegiatan usaha para pelaku UMKM

telah melakukan inovasi terhadap produk yang dijual. Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penciptaan Produk Baru
- 2) Kemampuan Berinovasi
- 3) Pengembangan Produk Baru

Dalam indikator tersebut dapat dilihat apakah UMKM telah melakukan inovasi terhadap produk yang dijual sebaliknya apakah UMKM tidak melakukan inovasi terhadap produknya.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1	Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan sendiri merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengolahan keuangan dan	1. Penerapan Laporan Keuangan 2. Tingkat penjualan 3. Target Penjualan 4. Pertumbuhan Laba (Sholihudin	Skala Likert 1 = Sangat setuju 2 = Setuju 3 = Netral 4 = Tidak Setuju 5 = Sangat Tidak Setuju

		sumber daya yang dimiliki (Wanbaktiarur dan siregar 2021)	and Jalal, 2020)	
2	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan yang berisikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan	1. Pengambilan Keputusan 2. Tujuan usaha 3. Informasi perencanaan Perusahaan 4. Laporan informasi Akuntansi (Sholihudin dan Jalal, 2020)	Skala Likert 1 = Sangat setuju 2 = Setuju 3 = Netral 4 = Tidak Setuju 5 = Sangat Tidak Setuju

		perusahaan (Andrianie,2018)		
3.	Inovasi Produk	Inovasi Perusahaan merupakan suatu usaha yang dijalankan dan dilakukan perusahaan dalam menciptakan produk baru yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen dan meningkatkan penjualan Perusahaan(Her mawan, 2020)	1. Penciptaan produk baru 2. Kemampuan berinovasi 3. Pengembangan Produk baru	Skala Likert 1 = Sangat setuju 2 = Setuju 3 = Netral 4 = Tidak Setuju 5 = Sangat Tidak Setuju

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data menurut (Sadikin dan Yusuf, 2018) adalah teknik atau cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Kinerja UMKM akan dievaluasi dengan menggunakan indikator keuangan (misalnya, pertumbuhan pendapatan, profitabilitas) dan indikator non-keuangan (misalnya, kepuasan pelanggan, pangsa pasar). Kuesioner akan menggunakan skala Likert dan pertanyaan pilihan ganda untuk menangkap persepsi dan pengalaman peserta.

Skala Likert yaitu variabel yang akan diukur diuraikan kedalam besaran indikator variabel yang kemudian dijadikan acuan dalam menyusun daftar instrumen berupa pernyataan. Tanggapan masing-masing instrumen memiliki grade mulai dari yang sangat positif hingga negatif. Dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-5 dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisa Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi, dan Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien determinasi. Adapun uji analisis yang dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar mengetahui bagaimana sejauh mana ketepatan dalam melakukan kuisioner. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS dengan cara mengkorelasi masing-masing skor total. Skor total adalah penjumlahan secara keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total akan menunjukkan item pertanyaan tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan Valid. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan *sig* 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam arti harus memiliki tingkat konsistensi dan kemampuan penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan jika pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memusahkan jika > 0.600 .

3. Uji Analisis Deskriptif

Pengujian dengan analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang data yang termasuk perhitungan rata-rata, median, dan standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang terdapat hubungan mendekati sempurna antar variabel independen, sehingga model regresi yang didapat tidak valid untuk melakukan prediksi nilai variabel independen. Asumsi untuk mengetahui adanya uji multikolinearitas adalah dengan cara menentukan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), Indikator jika terdapat multikolinearitas adalah apabila nilai VIF mendekati 8-1 (Prastika dan Purnomo, 2019).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual yang terdapat pada pengamatan yang satu dengan pengamatan lain. Salah satu alat statistik yang digunakan untuk mendeteksi masalah terdapat dalam penelitian adalah dengan melihat pola yang ada pada titik titik di *scatter plot*, sehingga bila titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat

diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas ataupun sebaliknya.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak (Prastika dan Purnomo, 2019). Model regresi yang baik merupakan model yang data didalamnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Sehingga dalam penelitian uji normalitas ini digunakan untuk mendeteksi apakah pada data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan dua teknik yaitu analisis statistik dan analisis grafik.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program (*Statistical package for the social sciences*) SPSS, yaitu analisis asosiasi untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan skala interval. Analisis ini dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem Informasi akuntansi, Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Sistem Informasi Akuntansi

X2 : Inovasi Produk

E : eror (kesalahan regresi)

6. Uji Hipotesis

Langkah yang digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1), pemilihan tes statistik dan perhitungannya menetapkan tingkat signifikan dan penetapan kriteria pengujian.

a) Uji t (Signifikan Parsial)

Uji-t dipakai untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol mengasumsikan nilai numerik untuk parameter populasi, yang dianggap benar hingga dibuktikan sebaliknya oleh sampel yang ada.

Sebaliknya, hipotesis alternatif berlawanan dengan hipotesis nol, yang pasti benar jika hipotesis nol salah.

b) Uji F (Signifikan Simultan)

Uji ini dipakai untuk menguji apakah signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terkait. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji F ataupun *analysis of varian (ANOVA)*.

7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi parsial dilakukan agar mengetahui apakah model determinasi yang terbentuk pada variabel bebas sistem informasi akuntansi (X1) dan inovasi produk (X2) Secara parsial berpengaruh terhadap variabel bebas yang dimiliki yaitu pada variabel kinerja keuangan (Y). Dalam melakukan pengujian terhadap uji koefisien regresi sendiri terdapat rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

sb : Standard error